



## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan scientific metode tanya jawab disertai reward

Indri Respati

SDN Cadaskertajaya II Kec. Telagasari, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat, 41381, Indonesia

[indrirespati85@gmail.com](mailto:indrirespati85@gmail.com) \*

\* penulis korespondensi

### Informasi artikel

Disubmit: 2020-12-13

Revisi: 2021-06-20

Diterima: 2021-07-21

Dipublikasi: 2021-08-30

### Kata kunci:

Motivasi Belajar

Pendekatan Scientific

Metode Tanya jawab

### Keywords:

Motivation to learn

Scientific Approach

Question and answer

method

### Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas SDN Cadaskertajaya II Kelas 5 Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang Tahun pelajaran 2020-2021. Penelitian ini bertujuan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan scientific metode tanya jawab disertai reward. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas V SDN 2 Basuhan sebanyak 16 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Data diperoleh melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan hasil pre test dan post test. Tindakan ini dilakukan hanya dalam 2 siklus dengan 1 kali kegiatan pembelajaran. Dari tindakan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan scientific metode tanya jawab disertai reward diperoleh adanya peningkatan belajar siswa dimana indikator ditandai dengan siswa ditandai lebih aktif dan memiliki semangat untuk belajar hal ini ditunjukkan dengan aktivitas.

### Abstract

**Efforts to increase student learning motivation with a scientific approach to the question and answer method with rewards.** This study aims to increase students' learning motivation with a scientific approach to the question and answer method with rewards. The research approach used is a qualitative approach using the type of classroom action research (CAR). The subjects of this study were researchers and fifth grade students of SDN 2 Basuhan as many as 16 people consisting of 7 men and 9 women. Data were obtained through test, observation, and documentation techniques. The data collected were analyzed using qualitative descriptive data analysis by comparing the results of the pre test and post test. This action is carried out only in 2 cycles with 1 learning activity. From the action of efforts to increase students' learning motivation with a scientific approach to the question and answer method with rewards, it was found that there was an increase in student learning where the indicators were marked by students being more active and having enthusiasm for learning, this was indicated by activity.

Copyright © 2021, Respati

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Respati, I. (2021). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan scientific metode tanya jawab disertai reward. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 56-61. <https://doi.org/10.22219/jppg.v2i2.14847>

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Salah satu komponen dari pendidikan adalah pembelajaran di sekolah, yang meliputi beberapa bidang studi atau mata pelajaran yang telah di ajarkan sejak di bangku sekolah dasar salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia walaupun sudah diajarkan sejak di sekolah dasar, namun kenyataannya masih dianggap pelajaran yang dianggap kurang menyenangkan oleh sebagian besar siswa sehingga akibatnya banyak siswa yang tidak memperhatikan materi pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari banyak persoalan yang muncul. Berdasarkan Hasil pengamatan peneliti dan pengalaman sebagai guru, sebagian besar siswa Kelas 5 SD Cadaskertajaya II Telagasari Karawang, cenderung memiliki motivasi belajar Bahasa Indonesia rendah dan hasil belajar rata-rata tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini tampak ketika guru menerangkan materi pelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan, kondisi kelas yang pasif, yaitu kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya, maju kedepan kelas untuk menjawab soal ataupun menyanggah pertanyaan guru. Untuk menimbulkan motivasi belajar, siswa memerlukan dorongan dari luar dirinya, seperti melalui penghargaan dan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik serta mengundang aktivitas belajar.

Istilah motivasi berasal dari kata Latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut Sutrisno (2011: 109) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Tingkah laku bermotivasi itu sendiri dapat dirumuskan sebagai tingkah laku yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan, dan diarahkan pada pencapaian suatu tujuan, agar suatu kebutuhan terpenuhi dan suatu kehendak terpuaskan.

Upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa membutuhkan keahlian guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuk memilih metode pembelajaran dan menyusun skenario kegiatan yang tepat. Metode Tanya jawab disertai penghargaan merupakan salah satu cara memungkinkan timbulnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Karena metode ini memberikan ruang kepada siswa agar terjadinya proses berpikir, berkolaborasi dua arah, dan adanya kesempatan bagi setiap individu untuk aktif dan mandiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan masalah di atas dilakukan penelitian tindakan kelas (*Action Research*) untuk mengetahui apakah dengan pendekatan *scientific* menggunakan Metode Tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SD Cadaskertajaya II Telagasari Karawang.

## METODE

Subjek penelitian di ambil berdasarkan hasil diskusi dengan guru, maka siswa kelas 5 SDN Cadaskertajaya II dengan jumlah 16 murid di bagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari kelompok atas, kelompok tengah dan kelompok bawah pengelompokan ini berdasarkan nilai tes atau ulangan harian yang diperoleh siswa secara terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi, berdasarkan diskusi dengan guru dari kelompok atas, kelompok tengah dan kelompok bawah masing – masing di ambil sampel 2 siswa untuk di jadikan subjek penelitian, sehingga total subjek penelitian 6 orang siswa.

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Cadaskertajaya II Telagasari Karawang, sekolah tempat mengajar peneliti dengan mengambil kelas 5 SD yang terdiri dari 16 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sementara waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 pada semester satu Tahun Pelajaran 2020-2021.

NO	KEGIATAN
1	Persiapan Penelitian di minggu ke 1 bulan November Tahun 2020
2	Penelitian pendahuluan di minggu ke 1 dibulan November Tahun 2020
3	Penelitian siklus I dan Siklus II di minggu 2 bulan November Tahun 2020
4	Analisis data Penelitian di minggu ke 2 bulan November Tahun 2020
5	Laporan hasil penelitian di minggu ke 3 di bulan November Tahun 2020

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti, karena pengumpulan data dalam situasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai kolaborator dan melakukan perencanaan pelaksanaan, pengamatan, pengumpulan penganalisaan data dan pelaporan hasil penelitian. Guru bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang direncanakan untuk mengamati tindakan sekaligus sumber data guna menguji keabsahan data. Pelaksanaan penelitian dibantu oleh 2 observer.

Kegiatan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di laksanakan dalam dua Siklus pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan,tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada setiap Siklus perbaikan,penulis di bantu oleh teman sejawat dan supervisor.

#### Deskripsi siklus 1

1. Kegiatan Perencanaan  
Menyiapkan Perangkat pembelajaran secara lengkap yaitu RPP,Bahan Ajar,LKPD,Daftar hadir Siswa Soal Evaluasi,*PPT* Materi dan Lembar Observasi aktivitas Siswa
2. Pelaksanaan  
Guru melaksanakan Siklus pertama dengan mengacu pada perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan dan Guru-Observer melakukan ceklis aktivitas siswa pada saat pembelajaran
3. Pengamatan  
Pengamatan pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang Observer dan Guru pada saat pembelajaran terkait dengan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi
4. Refleksi  
Setelah selesai pembelajaran dilakukan refleksi bersama Observer terkait dengan kekurangan pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama untuk melihat apakah pelaksanaan pembelajaransudah sesuai dengan skenario. Jika pelaksanaan pembelajaran masih belum sesuai dengan skenario yang direncanakan maka siklus I dilakukan pengulangan pada pertemuan kedua.

#### Deskripsi siklus II

1. Kegiatan Perencanaan  
Menyiapkan Perangkat pembelajaran secara lengkap yaitu RPP,Bahan Ajar,LKPD,Daftar hadirSiswa Soal Evaluasi,*PPT* Materi dan Lembar Observasi aktivitas Siswa
2. Pelaksanaan  
Guru melaksanakan Siklus kedua dengan mengacu pada perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan dan Guru-Observer melakukan ceklis aktivitas siswa pada saat pembelajaran
3. Pengamatan  
Pengamatan pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang Observer dan Guru pada saat pembelajaran terkait dengan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi
4. Refleksi  
Guru bersama Observer melakuakan Refleksi pada pembelajaran Siklus 2 untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

#### Indikator Keberhasilan

Adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus pertama ke siklus yang kedua ini di tandai dengan proses pembelajaran dikelas menjadi aktif tidak pasif lagi siswa berani bertanya, siswa berani menjawab pertanyaan dari guru, siswa datang tepat waktu dalam belajar, siswa membawa perlengkapan alat tulis yang lengkap siswa mengerjakan latihan, siswa mencatat materi pelajaran yang di sampaikan guru, hasil belajar ( Ulangan harian ) dari siklus ke siklus.

## Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan dan menyelesaikan tindakan selama dua siklus peneliti bersama rekan guru yang bertindak sebagai observer melakukan diskusi dan refleksi, yang menghasilkan data seperti pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Banyak siswa melakukan aktivitas pada Siklus ke 1	Aktivitas (%)
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran waktu pada saat zoom	13	81,25
2	Siswa bertanya pada guru	-	
3	Siswa menjawab pertanyaan dari siswa namun salah	-	
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru namun salah	1	6,25
5	Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom namun salah	4	25
6	Siswa mencatat materi pelajaran yang sedang di bahas	-	
7	Siswa mengkoreksi pekerjaan temannya yang salah dan membenarkan di zoom dengan benar	2	12,5
8	Siswa menjawab pertanyaan dari siswa dengan benar	1	6,25
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	5	31,25
10	Siswa menjawab LKPD yang diberika didepan zoom dengan benar	4	25

**Tabel 2.** Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus Ke II

No	Aktivitas yang diamati	Banyak siswa melakukan aktivitas pada Siklus ke II	Aktivitas (%)
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran waktu pada saat zoom	15	93,75
2	Siswa bertanya pada guru	2	12,5
3	Siswa menjawab pertanyaan dari siswa namun salah	-	
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru namun salah	3	18,75
5	Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom namunsalah	7	43,75
6	Siswa mencatat materi pelajaran yang sedang di bahas	4	25
7	Siswa mengkoreksi pekerjaan yang benar dan membenarkan salah dengan temannya di zoom	3	18,75
8	Siswa menjawab pertanyaan dari siswa dengan benar	4	25
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	8	50
10	Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom dengan benar	7	43,75

**Tabel 3.** Hasil Tiap Aspek Selama Dua Siklus

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran Siswa hadir tepat waktu pada saat zoom	81,25	93,75	31,25
2	Siswa bertanya pada guru	-	12,5	12,5
3	Siswa menjawab pertanyaan dari siswa namun salah		-	
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru namun salah	6,25	18,75	12,5
5	Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom namun salah	25	43,75	18,75
6	Siswa mencatat materi pelajaran yang sedang di bahas	-	25	25
7	Siswa mengkoreksi pekerjaan temannya yang salah dan membenarkan di zoom dengan benar	12,5	18,75	6,25
8	Siswa menjawab pertanyaan dari siswa dengan benar	6,25	25	18,75
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	31,25	50	18,75
10	Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom dengan benar	25	43,75	18,75

Berdasarkan data pada siklus I aktivitas siswa pada Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran Siswa hadir tepat waktu pada saat zoom 81,2% Siswa menjawab pertanyaan dari guru namun salah adalah 6,25 %. Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom namun salah adalah 25%. Siswa mengkoreksi pekerjaan temannya yang salah dan membenarkan di zoom dengan benar 12,5% Siswa menjawab pertanyaan dari siswa dengan benar adalah 6,25. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar 31,25%. Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom dengan benar 25%.

Pengamatan peneliti terhadap subjek penelitian pada kegiatan siklus I adalah sebagai berikut. Siswa C3 dan Siswa C4 menjadi subjek penelitian dari kelompok bawah. Siswa yang aktif dari kelompok bawah berdasarkan hasil pengamatan adalah siswa C3, keaktifannya tampak ketika guru memberikan pertanyaan siswa C3 menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 1 kali bertanya dan ketika guru memberikan kesempatan untuk menjawab soal LKPD siswa C3 menjawab salah. Selama siklus I, total skor yang diperoleh adalah 2, dan nilai tes Evaluasi siklus I adalah 60. Berbeda dengan siswa C4 yang cenderung pasif sehingga membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari guru dan temannya siswa C4 hanya menjawab 1 kali pertanyaan menjawab pertanyaan dari guru namun salah. Selama siklus I, total skor yang diperoleh adalah 1, dan nilai tes Evaluasi siklus I adalah 60.

Siswa B1 dan siswa B3 menjadi subjek penelitian dari kelompok tengah. Berdasarkan hasil pengamatan dari 1 kali pertemuan siswa B3 adalah siswa yang pasif meskipun ia rajin tetapi malu untuk bertanya dengan diberikannya motivasi oleh guru, baru siswa B3 berani menjawab total skor yang diperoleh adalah 2, dan nilai tes Evaluasi siklus I adalah 60. Berbeda dengan siswa B1 merupakan siswa yang cukup aktif menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban benar sebanyak 3 kali, berdasarkan pengamatan tampak ketika proses pembelajaran berlangsung Siswa B1 menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom dengan benar sebanyak 1 kali siklus I siswa B1 memperoleh total skor 4 dan nilai tes Evaluasi siklus I adalah 80.

Siswa A1 dan Siswa A5 menjadi subjek penelitian dari kelompok atas, berdasarkan hasil pengamatan dari 1 kali pertemuan siswa A1 dan A5 adalah siswa yang aktif, ini tampak ketika kegiatan belajar mengajar siswa A1 sering menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebanyak 3 kali dan Siswa A1 mengkoreksi pekerjaan temannya yang salah dan membenarkan di zoom dengan benar sebanyak 1 kali. Selama siklus I siswa A1 memperoleh total skor 4 dan nilai tes

siklus I adalah 80. Pada siswa A5 merupakan siswa yang aktif dan bisa menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 2 kali, siswa A5 Siswa menjawab pertanyaan dari siswa dengan benar sebanyak 1 kali dan Siswa mencatat materi pelajaran yang sedang di bahas sebanyak 1 kali Total skor adalah 4 dan nilai Tes Evaluasi siklus 1 adalah 80.

Berdasarkan Data dari siklus I ke siklus II nampak setiap aktivitas dalam proses pembelajaran meningkat signifikan hal ini dapat di tunjukan dengan data yang ada diantaranya aktivitas siswa pada kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran yaitu Siswa datang tepat pada saat Zoom 31,25 % sedangkan Siswa bertanya pada guru 12,5% Siswa menjawab pertanyaan dari guru namun salah yaitu 12,5% Siswa menjawab pertanyaan dari guru namun salah 12,5% Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom namun salah adalah 18,75% Siswa mencatat materi pelajaran yang sedang di bahas 25% Siswa mengkoreksi pekerjaan temannya yang salah dan membenarkan di zoom dengan benar 6,25% Siswa menjawab pertanyaan dari siswa dengan benar yaitu 18,75% Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar 18,75% Siswa menjawab LKPD yang diberika guru didepan zoom dengan benar adalah 18,75 % .

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulannya adalah bahwa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SD Cadaskertajaya II Telagasari Karawang.

Setelah penulis melakukan penelitian dan mengetahui hasilnya yaitu dengan menerapkan pendekatan *Scientific* metode tanya jawab disertai penghargaan (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Agar siswa lebih termotivasi lagi dalam proses belajar, dan kelas menjadi dinamis, sehingga motivasi belajar siswa meningkat maka diperlukan sebuah penghargaan (*reward*) atas partisipasi siswa.
2. Dalam menyampaikan materi sebaiknya guru harus bias memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa yang signifikan.
3. Sebaiknya semua guru mencoba melaksanakan (PTK) Penelitian Tindakan Kelas, sebagai pengembangan keprofesiannya, di mana pada saatnya di perlukan bukti – bukti untuk menunjang pembelajaran.
4. Kepada Tingkatan Satuan pendidikan kiranya dapat mendorong dan memberikan fasilitas pendidikan baik sarana maupun peluang agar semua guru memiliki kemampuan untuk membuat karya dalam dalam Pembelajaran.

## Referensi

- Arikunto. 2010. *Perencanaan PTK*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto. 2013. *Siklus penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto. 2013. *Lembar observasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Edy, Sutrisno. 2011. "*Movere*" motivasi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keyes. 2010. *Teaching the scientific Method in the social sciences* *The Journal of Effective Teaching*
- Kemdikbud. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid. 2010. *Metode tanya jawab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Reward*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Reward*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainal, Aqib., dkk. 2011. *Penelitian tindakan kelas: Untuk Guru SD, SLB, dan. TK*. Bandung: Yrama Widya.